

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang hingga kini menjadi tantangan signifikan bagi Indonesia. Meskipun pemerintah telah mengimplementasikan berbagai program bantuan sosial sebagai upaya menurunkan tingkat kemiskinan, masih terdapat banyak keluarga prasejahtera yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Program bantuan sosial, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), serta bantuan pangan, merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mengurangi beban ekonomi yang ditanggung oleh keluarga miskin. (Dewi & Andrianus, 2021).

Program-program ini dirancang untuk membantu masyarakat yang tergolong miskin dengan memberikan dukungan finansial guna memenuhi kebutuhan dasar mereka. Namun, meskipun bantuan sosial ini bertujuan untuk mengurangi beban ekonomi keluarga miskin, terdapat fenomena yang muncul di lapangan, yaitu sebagian penerima bantuan menjadi semakin bergantung pada pemberian tersebut. Hal ini terjadi karena mereka merasa bantuan yang diberikan pemerintah datang secara rutin, yang membuat mereka merasa bantuan tersebut menjadi sumber tambahan yang pasti mereka dapatkan (Priskania, 2023).

Fenomena tersebut dapat terlihat di Dusun Mekar Sari, Desa Stabat Lama Barat, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat. Masyarakat miskin di Dusun Mekar Sari, seperti di banyak daerah pedesaan lainnya, hidup dalam kondisi ekonomi yang terbatas.

Mereka sering menghadapi ketidakpastian pendapatan, kekurangan akses terhadap layanan dasar, serta rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan. Dusun ini dihuni oleh masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor pertanian dan pekerjaan musiman seperti kuli angkut, tukang bangunan, tukang becak, dan buruh tani. Penghasilan mereka sangat tidak menentu dan bergantung pada musim serta kondisi lapangan.

Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial dari pemerintah menjadi semakin tinggi. Sebagai respons terhadap situasi tersebut, pemerintah berupaya mengurangi beban ekonomi keluarga miskin melalui berbagai program bantuan sosial, antara lain Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Bantuan Sosial (BANSOS) yang disalurkan di Dusun Mekar Sari.

Program bantuan sosial ini terbukti memberikan dampak positif dalam membantu keluarga miskin memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun di sisi lain, terdapat indikasi bahwa kehadiran bansos dapat menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan keluarga miskin terhadap bantuan pemerintah. Keluarga yang semula berusaha mandiri, lambat laun dapat menjadi bergantung pada bantuan rutin yang diterima, sehingga motivasi untuk mencari penghidupan secara mandiri semakin berkurang. Kondisi ini dapat menghambat proses pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan.

Hal tersebut diperjelas oleh ibu kaminah (57) yang merupakan salah satu penerima bansos di dusun mekar sari saat wawancara. Beliau menuturkan bahwa :

"Kami di sini banyak yang ngandelin bantuan dari pemerintah, dek. Tiap bulan nungguin aja bantuan datang, entah itu beras, uang tunai, atau yang dari PKH itu. Kalau nggak dapat bantuan, ya bingung juga mau makan apa. Soalnya kerjaan gak tetap, suami juga cuma kerja kalau ada panggilan sebagai buruh tani atau kuli bangunan." (wawancara, 23 april 2024).

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam bagaimana ketergantungan sosial dan ekonomi keluarga miskin terhadap bantuan sosial pemerintah, serta faktor apa saja yang menyebabkan keluarga miskin menjadi bergantung pada bantuan sosial pemerintah. Melalui studi kasus di Dusun Mekar Sari, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh program bantuan sosial pemerintah terhadap kondisi kehidupan masyarakat miskin. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi serta memberikan rekomendasi bagi perumusan kebijakan sosial yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Dari penjelasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Ketergantungan Keluarga Miskin Terhadap Program Bantuan Sosial Pemerintah" (Studi Kasus Di Dusun Mekar Sari Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat). Untuk memahami apakah masyarakat terdorong memperbaiki kondisi ekonomi mereka atau justru terjebak dalam ketergantungan jangka panjang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana ketergantungan sosial dan ekonomi keluarga miskin terhadap bantuan sosial pemerintah di Dusun Mekar Sari ?

2. Apa saja faktor yang menyebabkan keluarga miskin menjadi bergantung pada bantuan sosial pemerintah di Dusun Mekar Sari?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tentang bagaimana ketergantungan sosial dan ekonomi keluarga miskin terhadap bantuan sosial pemerintah di Dusun Mekar Sari
2. Menelusuri latar belakang yang berupa faktor yang menyebabkan keluarga miskin menjadi bergantung pada bantuan sosial pemerintah di Dusun Mekar Sari.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana ketergantungan sosial dan ekonomi keluarga miskin terhadap bantuan sosial pemerintah di Dusun Mekar Sari
2. Untuk mengetahui latar belakang berupa faktor yang menyebabkan keluarga miskin menjadi bergantung pada bantuan sosial pemerintah di Dusun Mekar Sari.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna untuk perkembangan teori untuk peneliti selanjutnya dalam sosiologi perencanaan dan evaluasi kebijakan sosial.

- b) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan disiplin ilmu sosiologi dan antropologi yaitu tentang kebijakan sosial.
2. Secara Praktis
- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program bantuan sosial, sehingga bantuan yang diberikan tidak menimbulkan ketergantungan pada penerima, tetapi dapat disalurkan secara tepat sasaran.
  - b) Untuk sumber informasi maupun rujukan terutama bagi pembaca.